BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasilnya tidak didapat dari perhitungan statistik, prosedur kuantitatif, atau metode lain yang berkaitan dengan angka. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu studi tentang proses pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan topik penelitian yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang didapat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau disebut juga *field research* dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya.²²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pembahasan kualitatif ini sangat diperlukan karena peneliti harus berinteraksi secara langsung dalam alur penelitian guna pengumpulan data. Kehadiran peneliti secara langsung dengan observasi ke lapangan sangat diperlukan untuk mengkaji dan memastikan data yang diberikan.²³ Oleh karena itu, guna mendapatkan data yang lengkap dan akurat peneliti harus observasi ke lapangan secara langsung untuk mengamati situasi yang terjadi.

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Jakarta: Deepublish, 2018), 44.

²³ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 78.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Batik CV Wecono Asri. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini bertempat di Jalan Dandangan Gang 1 Nomor 154 RT 01 RW 09, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan di bidang tersebut. Selain itu, data primer juga dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri melalui wawancara langsung dengan pemilik perusahaan, karyawan dan konsumen untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan temuan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada penerima data, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut sebagai sekunder data. Jika dilihat dari perspektif metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan peran kualitas sumber daya manusia.²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Dalam observasi, data dikumpulkan dengan melakukan penelitian langsung pada kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung penelitian, sehingga kita dapat menjelaskan kondisi objek penelitian dengan jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan ataupun data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara. Proses wawancara dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama pemilik usaha dan karyawan untuk menggali data secara detail mengenai peran kualitas sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif perusahaan yang dilakukan di Batik CV Wecono Asri Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari sumber informasi tertentu, seperti laporan, buku, dan catatan, guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas dan datanya jenuh. Adapun teknik analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan

perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak oleh karena itu perlu dipilih dan dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian (*display*) data

Langkah analisis setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Tahap penyajian data ini mengharuskan peneliti untuk menampilkan data yang telah diperoleh dari informan dan disusun sedemikian rupa supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat pelaksanaan penelitian.²⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat diterima, keabsahan data untuk penelitian ilmiah harus diuji. Untuk melakukan ini, uji keabsahan data berikut dapat dilakukan:

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 67.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilaksanakan jika ada sumber data yang dinilai kurang oleh peneliti. Metode ini juga dilakukan untuk menemukan informasi yang lebih akurat dalam pengamatan.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam observasi ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh unsur-unsur penting dalam suatu permasalahan yang dicari sehingga kemudian dapat memusatkan perhatian pada hal-hal yang lebih detail. Dalam hal ini peneliti juga meninjau dan membaca dengan cermat data pemasaran sebelumnya sehingga dapat menemukan kesalahan dan kekurangannya. Mereka juga mencari berbagai referensi literatur mengenai strategi promosi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu proses dimana peneliti membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan seperti persamaan dan perbedaan. Dalam hal ini peneliti memeriksa keabsahan data dari beberapa sumber antara lain pemilik perusahaan dan karyawan.²⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap

²⁶ M. Djunaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 122.

penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, seorang penelitian harus membuat dan mempersiapkan rencana penelitian, memilih subjek dan lokasi penelitian, mengatur izin penelitian, memilih dan menggunakan narasumber, menyiapkan peralatan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Menganalisis dan memverifikasi data yang dikumpulkan peneliti. Data dianalisis sesuai tahapan analisis data yang telah dijelaskan di atas.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan seperti menyusun hasil penelitian, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, menyempurnakan hasil penelitian, dan mempersiapkan perlengkapan ujian.²⁷

²⁷ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harva Creative, 2023), 40.